

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dimana suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkatan keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan tersebut yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL adalah kegiatan yang dipersiapkan untuk mahasiswa sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus didunia industri sesuai bidang keahlian. PKL ini dilaksanakan pada semester 7 selama 540 jam. Dalam kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat diperkuliahan untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang sesuai bidang pada lokasi PKL. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Unit Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember.

Smart Green House (SGH) Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang budidaya tanaman buah segar khususnya komoditas tanaman melon (*Cucumis melo L.*). Sistem budidaya melon yang diterapkan di *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember ada berbagai macam, diantaranya sistem hidroponik, semi hidroponik, dan konvensional. Jenis melon yang dibudidayakan adalah Red Aroma, Dainty, Kiranti, Orange Melody, Orange Queen , dan Honey Dew, Honey Globe. Produk yang dihasilkan sebagian besar didistribusikan pada pasar lokal juga beberapa dipasar luar daerah.

Dalam kegiatan budidaya melon di *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember sering menghadapi masalah. Misalnya pada subsistem pengadaan

sarana produksi seperti sulitnya mendapatkan benih, lamanya waktu pemesanan, dan kualitas benih yang kurang baik. Pengadaan sarana produksi sangat berperan penting dalam proses produksi melon apabila tidak ada pengadaan sarana produksi maka proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. Sarana produksi terdiri dari alat dan mesin pertanian bahan-bahan sangat penting dalam proses budidaya melon. Sarana produksi melon meliputi pengadaan bahan dan alat. Sarana produksi berupa alat seperti cangkul, sekop, gunting, pompa air, polybag, alat kontrol fertisasi otomatis dan bahan baku seperti benih, pupuk, pestisida dalam jumlah yang tepat, mutu yang baik, alat yang berfungsi dengan baik, dan tersedia secara berkesinambungan dengan layak dan terorganisir dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, pada budidaya melon di *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember perlu adanya manajemen pengadaan sarana produksi agar menghasilkan melon dengan kualitas yang baik dan proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Mengembangkan kemampuan atau pemahaman mahasiswa mengenai praktik kerja lapang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen pengadaan sarana produksi pada budidaya melon di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi pada proses pengadaan sarana produksi pada budidaya melon di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu *Teaching Factory Smart Green House* Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan sebagai berikut :

a. **Praktik Kerja Lapang**

Terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan dilapang, tetapi terlebih dahulu akan mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya

b. **Wawancara**

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik formal maupun non formal, atau tanpa kesengajaan pada saat santai kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data dilapang.

c. **Studi Literatur**

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).

d. **Dokumentasi**

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan Praktik Kerja Lapang.